MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

Analisis Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2021-2025 Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas

Adinda Novia Syahrani [1], Aisyah Safitri [2], Dea Alyandah Pratiwi[3], Gafira Nur Amalia[4], Puri Yunanda[5], Yasin Mulyanto[6], Herayati, S,Kom., Msi[7]
Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia
63230347@bsi.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2021–2025 berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif serta memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan laporan tahunan perusahaan. Teknik analisis data dilakukan melalui perhitungan rasio keuangan yang meliputi *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami perkembangan yang positif selama periode penelitian. Rasio likuiditas menunjukkan peningkatan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas mengalami penurunan yang mengindikasikan semakin rendahnya tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang. Dari sisi profitabilitas, perusahaan sempat mengalami penurunan pada tahun 2022, namun kembali menunjukkan peningkatan hingga tahun 2025, yang mencerminkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset dan modal untuk menghasilkan laba. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki kondisi keuangan yang sehat dengan tingkat likuiditas yang baik, struktur permodalan yang semakin kuat, serta kemampuan menghasilkan laba yang terus meningkat selama periode penelitian.

Keywords: Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Article history
Received: Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagirism checker no 80
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang penting dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan selama periode tertentu. Informasi yang terkandung di dalamnya dimanfaatkan oleh berbagai pihak, seperti manajemen, investor, kreditur, maupun pemerintah sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Agar informasi tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi perusahaan,

ISSN : 3025-9495

diperlukan analisis terhadap laporan keuangan melalui rasio keuangan. Analisis rasio keuangan menjadi salah satu metode yang banyak digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, mengelola struktur pendanaan, serta menghasilkan laba (Kasmir, 2022).

PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan makanan dan minuman terbesar di Indonesia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebagai perusahaan publik, Indofood dituntut untuk mempertahankan kinerja keuangan yang sehat agar mampu menjaga kepercayaan investor serta meningkatkan nilai perusahaan di tengah persaingan industri yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kondisi keuangan perusahaan menjadi penting untuk mengetahui perkembangan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu.

Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan melalui analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, sedangkan rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset maupun modal yang dimiliki. Ketiga rasio tersebut memberikan informasi yang saling melengkapi dalam menilai tingkat kesehatan keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2021–2025 berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan kondisi keuangan perusahaan sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen, investor, maupun peneliti selanjutnya dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

KAJIAN TEORI

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja keuangan dilakukan melalui analisis terhadap laporan keuangan sehingga dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Menurut Herry (2024), kinerja

keuangan dapat dinilai melalui analisis laporan keuangan dengan menggunakan berbagai rasio keuangan sebagai alat ukur.

Menurut Kasmir (2022), kinerja keuangan menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya yang tercermin dalam laporan keuangan. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham serta mempertahankan keberlangsungan usahanya. Oleh karena itu, evaluasi kinerja keuangan secara berkala diperlukan untuk mengetahui perkembangan kondisi perusahaan sekaligus mengidentifikasi potensi risiko yang dapat memengaruhi stabilitas keuangan perusahaan.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dengan membandingkan berbagai pos dalam laporan keuangan. Hasil analisis rasio dapat digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan serta membantu pihak manajemen maupun investor dalam mengambil keputusan ekonomi. Rasio keuangan juga memudahkan proses evaluasi terhadap perkembangan kinerja perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya

Brigham dan Houston (2022) menjelaskan bahwa analisis rasio keuangan tidak hanya digunakan untuk menilai kondisi perusahaan pada suatu periode tertentu, tetapi juga untuk membandingkan kinerja perusahaan antarperiode maupun dengan perusahaan lain dalam industri yang sama. Dengan demikian, hasil analisis rasio dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan kondisi keuangan perusahaan serta menjadi dasar dalam penyusunan strategi bisnis dan pengambilan keputusan investasi.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Rasio ini memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menyediakan aset lancar untuk membayar utang lancarnya. Menurut Hery (2024), semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Dalam penelitian ini, pengukuran likuiditas dilakukan menggunakan Current Ratio (CR) dan Quick Ratio (QR). Current Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancar dengan seluruh aset lancar yang dimiliki, sedangkan Quick Ratio memberikan ukuran likuiditas yang lebih konservatif karena tidak memperhitungkan persediaan sebagai aset

ISSN : 3025-9495

yang paling cepat dikonversi menjadi kas. Kedua rasio tersebut digunakan secara bersamaan agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Current Ratio(CR)

Current Ratio merupakan rasio yang membandingkan total aset lancar dengan total liabilitas lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki. Semakin tinggi nilai Current Ratio, semakin baik kondisi likuiditas perusahaan.

Rumus Current Ratio adalah sebagai berikut:

Current Ratio = Aset Lancar / Liabilitas Lancar × 100

Quick Ratio (QR)

Quick Ratio atau Acid-Test Ratio merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan karena persediaan memerlukan waktu yang lebih lama untuk dicairkan menjadi kas. Rasio ini memberikan ukuran likuiditas yang lebih ketat dibandingkan Current Ratio.

Rumus Quick Ratio adalah sebagai berikut:

Quick Ratio = (Aset Lancar − Persediaan) / Liabilitas Lancar × 100%

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang serta tingkat risiko keuangan perusahaan. Menurut Sukamulja (2024), rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi.

Penelitian ini menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) sebagai indikator solvabilitas. Debt to Asset Ratio digunakan untuk mengetahui proporsi aset yang dibiayai oleh utang, sedangkan Debt to Equity Ratio menggambarkan perbandingan antara total utang dan modal sendiri. Semakin rendah nilai kedua rasio tersebut, maka semakin rendah pula tingkat risiko keuangan yang dihadapi perusahaan karena penggunaan modal sendiri relatif lebih besar dibandingkan penggunaan utang.

Debt to Asset Ratio (DAR)

Debt to Asset Ratio merupakan rasio yang membandingkan total utang dengan total aset perusahaan. Rasio ini menunjukkan persentase aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Semakin rendah nilai DAR, semakin kecil tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan yang berasal dari utang.

Rumus Debt to Asset Ratio adalah sebagai berikut:

Debt to Asset Ratio = Total Utang / Total Aset × 100%

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang membandingkan total utang dengan total ekuitas perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar modal perusahaan berasal dari pinjaman dibandingkan dengan modal sendiri. Nilai DER yang terlalu tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat risiko keuangan yang lebih besar.

Rumus Debt to Equity Ratio adalah sebagai berikut:

Debt to Equity Ratio = Total Utang / Total Ekuitas × 100%

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio ini menjadi salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam mengelola aset dan modal yang dimiliki. Menurut Hery (2024), rasio profitabilitas menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari kegiatan operasionalnya.

Pada penelitian ini, rasio profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Return on Assets digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki, sedangkan Return on Equity mengukur tingkat pengembalian yang diperoleh pemegang saham atas modal yang diinvestasikan. Kedua rasio tersebut memberikan informasi mengenai efisiensi perusahaan dalam mengelola aset dan modal untuk menciptakan keuntungan.

Return of Assets (ROA)

Return on Assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan total aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

ISSN : 3025-9495

Rumus Return on Assets adalah sebagai berikut:

Return on Assets = Laba Bersih / Total Aset × 100%

Return of Equity (ROE)

Return on Equity merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal yang ditanamkan oleh pemegang saham. Rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian atas investasi pemilik perusahaan.

Rumus Return on Equity adalah sebagai berikut:

Return on Equity = Laba Bersih / Total Ekuitas × 100%

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kajian terhadap penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui hasil penelitian yang relevan, menemukan persamaan maupun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan, serta memperkuat landasan teoritis penelitian. Selain itu, penelitian terdahulu juga menjadi acuan dalam menentukan metode penelitian dan membandingkan hasil analisis yang diperoleh sehingga penelitian yang dilakukan memiliki dasar ilmiah yang kuat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2021–2025. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian memanfaatkan data berupa angka-angka yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan, sedangkan metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi kinerja keuangan berdasarkan hasil analisis rasio keuangan. Menurut Sugiyono (2024), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dengan tujuan menguji atau mendeskripsikan suatu fenomena menggunakan data yang bersifat kuantitatif.

Objek penelitian ini adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk, salah satu perusahaan sektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 2021–2025 yang diperoleh melalui publikasi resmi Bursa Efek Indonesia dan laporan tahunan perusahaan. Penggunaan data sekunder dipilih karena data yang digunakan telah dipublikasikan

secara resmi sehingga memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang memadai untuk dianalisis. Selain itu, penelitian juga didukung oleh berbagai literatur berupa buku, artikel ilmiah, dan referensi lain yang relevan dengan analisis laporan keuangan sebagai landasan teoritis penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi pustaka. Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode penelitian, sedangkan studi pustaka dilakukan dengan menelaah berbagai teori dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan, khususnya rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Kedua teknik tersebut digunakan untuk memperoleh data yang akurat sekaligus memperkuat dasar teoritis dalam proses analisis.

Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas diukur menggunakan Current Ratio (CR) dan Quick Ratio (QR), rasio solvabilitas diukur menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER), sedangkan rasio profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Hasil perhitungan setiap rasio dibandingkan antarperiode untuk mengetahui perkembangan kondisi keuangan perusahaan selama tahun 2021–2025. Selanjutnya, hasil analisis diinterpretasikan berdasarkan teori analisis laporan keuangan untuk memperoleh gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, mengelola struktur permodalan, serta menghasilkan laba secara efektif.

Tabel 1 Karakteristik Penelitian

Komponen	Uraian
Jenis penelitian	Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif
Objek penelitian	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Jenis data	Data sekunder
Sumber data	Laporan keuangan tahunan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2021–2025
Teknik pengumpulan data	Studi dokumentasi dan studi pustaka
Teknik analisis data	Analisis rasio keuangan
Periode penelitian	2021–2025

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

Tabel 2 Karakteristik Penelitian

Variabel	Indikator	Formula
Likuiditas	Current Ratio (CR)	Aset Lancar / Liabilitas Lancar × 100%
	Quick Ratio (QR)	(Aset Lancar − Persediaan) / Liabilitas Lancar × 100%
Solvabilitas	Debt to Asset Ratio (DAR)	Total Utang / Total Aset × 100%
	Debt to Equity Ratio (DER)	Total Utang / Total Ekuitas × 100%
Profitabilitas	Return on Assets (ROA)	Laba Bersih / Total Aset × 100%
	Return on Equity (ROE)	Laba Bersih / Total Ekuitas × 100%

HASIL PENELITIAN

Analisis Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio yang dianalisis pada penelitian ini terdiri atas Current Ratio (CR) dan Quick Ratio (QR).

Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	Total Equity	ROA	ROE
INDF	2021	11.229.695	179.271.840	86.986.509	0,06264	0,129
	2022	9.192.569	180.433.300	93.623.038	0,05095	0,098
	2023	11.493.733	186.587.957	100.464.891	0,06160	0,114
	2024	13.077.496	201.713.313	108.991.283	0,06483	0,120
	2025	15.556.381	217.981.765	120.235.247	0,07137	0,129

Berdasarkan hasil perhitungan, Current Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan dari 1,34106 kali pada tahun 2021 menjadi 2,13189 kali pada tahun 2025. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Nilai Current Ratio yang berada di atas 1 selama lima tahun berturut-turut menunjukkan bahwa kondisi likuiditas perusahaan berada pada kategori yang baik.

Sementara itu, Quick Ratio juga menunjukkan tren yang positif. Nilai Quick Ratio meningkat dari 1,027 kali pada tahun 2021 menjadi 1,691 kali pada tahun 2025. Meskipun pada

rasio ini persediaan tidak diperhitungkan sebagai aset yang paling likuid, perusahaan tetap mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal tersebut menunjukkan bahwa kas, piutang, dan aset lancar lainnya cukup memadai untuk membayar liabilitas lancar.

Secara keseluruhan, rasio likuiditas PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan selama periode penelitian sehingga menunjukkan kondisi keuangan yang semakin likuid dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek semakin baik.

Analisis Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio yang digunakan terdiri atas Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER).

Kode	Tahun	Total Liabilitas	Total Aktiva	Total Equity	DAR	DER
INDF	2021	92.285.331	179.271.840	86.986.509	0,51478	1,061
	2022	86.810.262	180.433.300	93.623.038	0,48112	0,927
	2023	86.123.066	186.587.957	100.464.891	0,46157	0,857
	2024	92.722.030	201.713.313	108.991.283	0,45967	0,851
	2025	97.746.518	217.981.765	120.235.247	0,44842	0,813

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) mengalami penurunan dari 0,51478 pada tahun 2021 menjadi 0,44842 pada tahun 2025. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa proporsi aset yang dibiayai oleh utang semakin kecil sehingga struktur permodalan perusahaan menjadi lebih sehat.

Nilai Debt to Equity Ratio (DER) juga mengalami penurunan secara konsisten, yaitu dari 1,061 pada tahun 2021 menjadi 0,813 pada tahun 2025. Penurunan ini menunjukkan bahwa ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan yang berasal dari utang semakin berkurang, sedangkan penggunaan modal sendiri semakin meningkat.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kondisi solvabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2021–2025 mengalami perbaikan. Perusahaan dinilai memiliki tingkat risiko keuangan yang semakin rendah karena proporsi utang terhadap aset maupun ekuitas terus menurun.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

Analisis Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset maupun modal yang dimiliki. Rasio yang dianalisis meliputi Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE).

Kode	Tahun	Aktiva Lancar	Liabilitas Jangka Pendek	Persediaan	CR	QR
INDF	2021	54.183.399	40.403.404	12.683.836	1,34106	1,027
	2022	54.876.668	30.725.942	16.517.373	1,78600	1,248
	2023	63.101.797	32.914.504	15.213.497	1,91714	1,455
	2024	79.765.476	37.094.061	17.953.901	2,15036	1,666
	2025	90.391.256	42.399.644	18.691.652	2,13189	1,691

Berdasarkan hasil perhitungan, Return on Assets (ROA) mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 0,05095 akibat menurunnya laba bersih perusahaan. Namun, pada tahun 2023 hingga 2025 ROA kembali meningkat dan mencapai 0,07137 pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan total aset untuk menghasilkan laba.

Nilai Return on Equity (ROE) juga mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 0,098, kemudian meningkat kembali hingga mencapai 0,129 pada tahun 2025. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham mengalami perbaikan setelah penurunan yang terjadi pada tahun 2022.

Secara keseluruhan, rasio profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan tren yang positif. Meskipun sempat mengalami penurunan pada tahun 2022, perusahaan mampu meningkatkan kembali laba yang dihasilkan sehingga tingkat profitabilitas terus membaik hingga akhir periode penelitian.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis ketiga kelompok rasio keuangan, dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2021–2025 menunjukkan perkembangan yang positif. Dari sisi likuiditas, perusahaan memiliki kemampuan yang semakin baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yang tercermin dari peningkatan nilai Current Ratio dan Quick Ratio setiap tahun.

ISSN : 3025-9495

Dari sisi solvabilitas, perusahaan berhasil menurunkan tingkat ketergantungan terhadap utang. Hal ini terlihat dari penurunan Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio secara konsisten selama periode penelitian. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa struktur permodalan perusahaan semakin kuat dan risiko keuangan yang dihadapi semakin rendah.

Sementara itu, dari sisi profitabilitas, perusahaan sempat mengalami penurunan pada tahun 2022 yang dipengaruhi oleh menurunnya laba bersih. Namun, pada tahun-tahun berikutnya profitabilitas kembali meningkat seiring dengan pertumbuhan laba perusahaan. Peningkatan ROA dan ROE hingga tahun 2025 menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aset dan modal untuk menghasilkan keuntungan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik selama periode 2021–2025. Peningkatan likuiditas, penurunan tingkat utang, serta membaiknya profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya keuangannya secara efektif. Dengan kondisi tersebut, perusahaan memiliki prospek yang baik dalam menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan nilai perusahaan pada masa mendatang.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2021–2025, dapat disimpulkan bahwa perusahaan menunjukkan perkembangan kinerja keuangan yang cenderung positif ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Dari aspek likuiditas, nilai *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) menunjukkan tren yang meningkat selama periode penelitian. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang semakin baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan memanfaatkan aset lancar yang dimiliki. Meskipun terjadi sedikit penurunan pada nilai *Current Ratio* pada tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya, tingkat likuiditas perusahaan secara keseluruhan masih berada pada kategori yang baik.

Ditinjau dari aspek solvabilitas, nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan secara konsisten selama periode penelitian. Penurunan kedua rasio tersebut menunjukkan bahwa ketergantungan perusahaan terhadap sumber pendanaan yang berasal dari utang semakin berkurang sehingga struktur permodalan perusahaan menjadi lebih sehat. Kondisi ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban secara lebih efektif serta menurunkan tingkat risiko keuangan yang dihadapi.

ISSN : 3025-9495

Sementara itu, dari aspek profitabilitas, nilai *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) sempat mengalami penurunan pada tahun 2022 akibat menurunnya laba bersih perusahaan. Namun demikian, kedua rasio tersebut kembali meningkat pada periode berikutnya hingga mencapai nilai tertinggi pada tahun 2025. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan efektivitas dalam memanfaatkan aset maupun modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba sehingga tingkat profitabilitas perusahaan terus mengalami perbaikan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki kondisi keuangan yang sehat selama periode 2021–2025. Peningkatan kemampuan likuiditas, membaiknya struktur permodalan, serta meningkatnya profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya keuangan secara efektif. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi investor, manajemen perusahaan, maupun pihak lain yang berkepentingan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, PT Indofood Sukses Makmur Tbk diharapkan dapat mempertahankan kondisi likuiditas yang telah dicapai serta terus meningkatkan efisiensi pengelolaan aset agar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin optimal. Perusahaan juga perlu menjaga struktur permodalan yang sehat dengan mengendalikan penggunaan utang sehingga risiko keuangan tetap berada pada tingkat yang aman. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam melakukan analisis fundamental sebelum mengambil keputusan investasi. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan membandingkan beberapa perusahaan dalam sektor yang sama atau menambahkan rasio keuangan lainnya, seperti rasio aktivitas, rasio pasar, maupun analisis arus kas, sehingga diperoleh gambaran kinerja keuangan yang lebih komprehensif.

REFERENSI

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). Fundamentals of Financial Management (16th ed.). Cengage Learning.

Hery. (2024). Rahasia Cermat dan Mahir Analisis Laporan Keuangan. PT Grasindo.

Kasmir. (2022). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi). PT RajaGrafindo Persada.

ISSN : 3025-9495

Sugiyono. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi 2). Alfabeta.

Sukamulja, S. (2024). Analisis Laporan Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi (Edisi Revisi). Penerbit Andi.

Widyanto, E. A., Hasiara, L. O., & Sailawati. (2024). Analisa Laporan Keuangan. PT Media Penerbit Indonesia.

Zaimar, F. R. (2024). Analisis Laporan Keuangan: Detail, Mendalam, dan Aplikatif untuk Pengambilan Keputusan. Anak Hebat Indonesia.